Volume 7 Issue 3 (2023) Pages 3077-3083
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Analisis *Parenting Stress* Orang Tua Bekerja yang Memiliki Anak Usia Dini di Kecamatan Lima Kaum

Nurhafizah Nurhafizah[1]✉, Wilma Rahmah Hidayati[2], Hermayulis Syam[3]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Indonesia[1]
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Uin Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia[2]
Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia[3]
DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4537

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang variabel *parenting stress* pada orang tua anak usia dini yang bekerja di Kecamatan Lima Kaum melalui metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantiatif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data-data numerical (angka) yang diolah melalui metode statistika. Populasi dan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proposional random sampling* melalui *nomogram harry king*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa *parenting stress* pada orang tua anak usia dini di kecamatan lima kaum masuk kepada kategori sedang. Orang tua yang bekerja menghabiskan waktu ditempat kerjanya juga masih dapat memaksimalkan pengasuhan melalui bantuan orang lain seperti keluarga dekat maupun tempat penitipan anak dan memaksimalkan kesempatan yang ada bersama anak dengan selalu mengikuti tahapan perkembangan anak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu parenting stress orang tua anak usia dini yang bekerja di kecamatan lima kaum masuk kepada kategori sedang.

Kata kunci: *analisis parenting stress; orang tua bekerja; anak usia dini*

Abstract
This study aims to analyze and describe the variables of parenting stress on parents of early childhood who work in Lima Kaum District through a quantitative descriptive method. Quantitative descriptive research method is a method used to describe numerical data (numbers) that are processed through statistical methods. Population and sample were taken using proportional random sampling technique through Harry King's nomogram. The results of the study illustrate that parenting stress on parents of early childhood in the Lima Kaum sub-district is in the moderate category. Working parents who spend time at work can still maximize parenting through the help of other people such as close family or daycare and maximize the opportunities that exist with their children by always following the child's developmental stages. The conclusion of this study is that parenting stress for parents of early childhood who work in the Lima Kaum sub-district is in the moderate category.

Keywords: *parenting stress analysis; working parents; early childhood*

Copyright (c) 2023 Nurhafizah, et al.

✉ Corresponding author : Nurhafizah
Email Address : nurhafizah@fip.unp.ac.id (Padang, Indonesia)
Received 8 February 2023, Accepted 6 June 2023, Published 10 June 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4537

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perkembangan potensi manusia yang berlangsung seumur hidup yang dimulai pada masa usia dini (Nurhafizah, 2019a, 2019b). Pendidikan awal dan pertama sekali dimasa kehidupan diperoleh dari orang tua (Hidayati & Nurhafizah, 2022) . Hal ini terdapat pada Undang-Undang Perkawinan No.1 Pasal 45 ayat (1) yang menyatakan bahwa orang tua mempunyai kewajiban dalam mendidik dan memelihara anak mereka dengan sebaik-baiknya. Pendidikan ini akan menjadi landasan bagi anak dimasa kehidupan selanjutnya. Periode balita usia dibawah lima tahun merupakan periode kritis dalam menentukan kualitas kehidupan dimasa mendatang karena pada usia tersebut proses tumbuh kembang anak berjalan sangat pesat (Ngewa, 2019).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan kemampuan dasar anak secara optimal (Roza et al., 2019) (Hidayati et al., 2022). Jika orang tua gagal pada tahap ini maka dapat berdampak buruk bagi perkembangan selanjutnya dan dapat menimbulkan konflik antara orang tua dengan anak, lingkungan sekitar maupun anak itu sendiri (Lestiawati, 2018). Sedangkan keberhasilan orang tua dalam mendidik anak juga dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan (Nurhafizah & Wardani, 2022).

Pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua yang bekerja dengan orang tua yang *full day* dirumah saja tentu mempunyai perbedaan (Noor et al., 2020). Orangtua yang *full day* dirumah dapat menghabiskan waktu bersama dengan anaknya, sedangkan orang tua yang bekerja diluar rumah tentu harus mampu membagi waktu antara bekerja dengan mengasuh anak (Nurhafizah & Hidayati, 2022). Selain itu orang tua yang bekerja dan mengalami rasa tak bahagia dalam pekerjaanya cenderung tidak sadar melampiaskan kekesalan dan amarahnya terhadap anak (Handayani, 2021). Kesenjangan antara bekerja dan menjalani kewajiban sebagai orang tua dalam berumah tangga ini dapat menciptakan kemarahan dan frustasi.

Kemarahan dapat berupa kekerasan yang dilakukan oleh orang tua seperti kekerasan verbal (berbicara kasar kepada anak) maupun kekerasan fisik (Palupi, 2015). Oleh sebab itu dapat kita ketahui bahwa orang tua yang bekerja dapat mengalami *parenting stress* terkait pembagian waktu bekerja dengan membantu anak belajar di rumah (Alisma & Adri, 2021). Faktanya beberapa kasus penganiayaan dan pembunuhan dapat terjadi akibat stres yang telah mewarnai berita di Indonesia (Listyanti & Wahyuningsih, 2021).

Banyak dampak yang dapat muncul ketika orang tua mengalami *parenting stress.* Stress pengasuhan ini secara negatif mempengaruhi perilaku pengasuhan yang telah terbukti berdampak pada kehidupan anak (Anthony et al., 2005). Sebagai orang tua yang bekerja seharusnya mampu membagi dan mengkondisikan waktu bersama anak agar perkembangan anak tidak terabaikan. Pada anak usia dini aspek pertumbuhan dan perkembangan merupakan aspek penting yang harus dikembangkan dan di stimulasi dengan baik yang tentunya akan berpengaruh pada kehidupan anak ditahap selanjutnya (Sakinah & Dalimunthe, 2022). Nurhafizah & Ardi (2019) juga mengatakan stimulasi yang diberikan pada anak usia dini sangat penting agar potensi anak dapat berkembangan secara optimal.

Pengasuhan yang merugikan merupakan faktor yang beresiko pada perkembangan anak (Bloomfield & Kendall, 2012). Dalam memaksimalkan tumbuh kembang anak dibutuhkan peran dari orang tua dengan pengasuhan yang tepat agar anak dapat mengontrol kecerdasan emosinya dengan baik (Hidayati & Nurhafizah, 2022). Gaya pengasuhan yang diterima seorang anak memiliki dampak jangka panjang dan mendalam pada kehidupannya (Kirby, 2020). Oleh karena itu dibutuhkan pengasuhan yang positif agar anak dapat berkembang dengan baik.

Pada observasi lapangan dan hasil wawancara awal di Taman Kanak-Kanak (TK) Kecamatan Lima Kaum bersama dengan kepala sekolah dan orang tua diketahui bahwa rata -rata orang tua murid di TK merupakan orang tua yang bekerja, baik itu sebagai pekerja kantoran, petani, pedagang, maupun pekerjaan lainnya yang membuat anak menjadi terabaikan. Wawancara bersama dengan orang tua juga mengatakan bahwa mereka cenderung kewalahan dalam membagi waktu antara bekerja dengan mengasuh anak di

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4537

rumah, apalagi bagi orang tua yang waktu bekerjanya terikat (kerja kantoran). Hal ini mengharuskan orang tua untuk menitipkan anak kepada keluarga terdekat ataupun ke tempat penitipan anak. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara pada observasi awal ini juga diketahui bahwa sebagian orang tua ada yang tidak sempat menemani anak bermain di rumah, karena ada kesibukkan lain yang harus dilakukan seperti membersihkan rumah dan melanjutkan pekerjaan lainnya sehingga anak cenderung main sendiri.

Metodologi

Creswell (2018) menyampaikan metode penelitian merupakan suatu rencana atau prosedur yang digunakan pada penelitian dengan langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode yang terperinci dalam pengumpulan data, analisis data, dan interprestasi data. Pada penelitian ini peneliti memakai metode deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mendeskripsikan data berupa statistika (Azwar, 2001). Pada data yang diperoleh, terdapat populasi dengan kategori orang tua yang kedua-duanya bekerja sebanyak 303 orang dengan penarikan sampel sebanyak 127 orang tua di TK se-Kecamatan Lima Kaum. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *proposional random sampling* melalui diagram *Nomogram Harry King*. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket yang diadopsi dari angket *parenting stress scale* (PSS) yang dikembangkan oleh Judy O. Berry dan Warren H Jones pada tahun 1995. *Parenting Stress Scale* (PSS) ini berisi 18 item pernyataan yang divalidasi oleh *judgment expert* dan selanjutnya dilakukan tahapan uji coba terpakai yang diolah melalui bantuan LISREL 8.80 dengan prosedur *Confirmatory Factor Analisis (CFA)*. Berdasarkan prosedur *Confirmatory Factor Analisis (CFA)* tersebut diketahui bahwa ada 16 item pernyataan valid dan reliabel yang akan dipakai pada angket penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Analisis data dilakukan melalui bantuan aplikasi Exel dengan menyajikan data statistika dan mengolah data melalui teori kategorisasi (Azwar, 2019). Kategorisasi dilakukan pada penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk memberikan gambaran penting mengenai skor pada subjek yang menjadi sumber pada variabel yang diteliti. Hasil perhitungan kategorisasi data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategorisasi Data

Interval	Kriteria	Aplikasi Rumus	M	25	Frekuensi	Prosentase
X < M - 1,5 SD	Sangat Rendah	X < 16	SD	6	9	7%
M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD	Rendah	16 < X ≤ 22	M - 1,5 SD	16	28	22%
M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD	Sedang	22 < X ≤ 28	M - 0,5 SD	22	55	43%
M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD	Tinggi	28 < X ≤ 33	M + 0,5 SD	28	24	19%
M + 1,5 SD < X	Sangat Tinggi	X > 33	M +1,5 SD	33	11	9%

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) yaitu 25, dengan 6 nilai standar deviasinya (SD). Kriteria “sangat rendah” memiliki frekuensi sebesar 9 dengan persentasenya 7%. Kriteria “rendah” diketahui dengan nilai frekuensi sebanyak 28 dengan persentase 22%. Kriteria “sedang” diketahui dengan nilai frekuensi 55 dengan skor persentasenya 43%. Kriteria “tinggi” memiliki nilai frekuensi sebesar 24 dengan persentase 19%, dan kriteria “sangat tinggi” dengan nilai frekuensi 11 dan persentase 9%. Mengacu

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4537

kepada data diatas maka diketahui bahwa tingkat *parenting stress* orang tua bekerja yang memiliki anak usia dini di kecamatan lima kaum masuk kepada kategori sedang dengan nilai frekuensi tertinggi sebesar 55 dengan persentasenya 43% dibandingkan dengan kriteria lainnya.

Kategori sedang ini menggambarkan bahwa rata-rata orang tua bisa mengatasi kesibukannya antara bekerja dengan menjalankan tanggung jawab mengasuh anak walaupun nantinya juga memiliki kendala akan hal tersebut. Selain itu rata-rata orang tua juga mampu mengendalikan dan menyelesaikan permasalahan agar tidak merasa tertekan secara utuh dengan adanya kewajiban dalam bekerja dan mengasuh. Pada hasil kuesioner yang diisi oleh responden (orang tua) juga diketahui bahwa sebagian orang tua dapat mengendalikan waktu antara bekerja dan mengasuh anak dengan baik yang mana pengasuhan bagi orang tua yang bekerja ini dibantu dengan kehadiran pihak ketiga seperti menitipkan anak ke tempat penelitian anak maupun menitipkan anak kepada keluarga sendiri. Namun disisi lain, orang tua yang bekerja tersebut tetap mengawasi perkembangan dan pertumbuhan anaknya, ditambah lagi mereka akan memanfaatkan dan memaksimalkan waktu yang ada bersama dengan anaknya, sehingga anak tidak merasa diacuhkan dan terabaikan.

Melalui kuesioner ini juga diketahui bahwa sebagian orang tua juga ada yang merasa kewalahan antara menjalankan kewajiban mengasuh dan bekerja terutama kepada orang tua yang baru memiliki satu anak atau anak pertama (anak usia dini) yang mana hal ini tentunya akan menjadi pengalaman pertama bagi mereka. Kewalahan ini dapat menimbulkan *parenting stress* pada orang tua yang bekerja sehingga dapat mempengaruhi kualitas pengasuhan pada anak. Hal ini dikhawatirkan dapat memicu timbulkan kekerasan kepada anak baik secara verbal maupun non-verbal (Fitriani et al., 2021). Menurut Ramadhany et al (2017) ibu yang bekerja cenderung mengalami tingkat stress pengasuhan yang lebih tinggi dibanding dengan orang tua yang tidak bekerja dikarenakan pekerjaan di luar rumah membuat waktu pengasuhan untuk anak menjadi terbagi.

Menjadi orang tua merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi orang dewasa setelah menikah (Ayun, 2017). Namun hal ini tentu akan mejadi suatu pengalaman baru dan aktifitas baru bagi orang tua yang baru memiliki anak pertama apalagi jika orang tua juga memiliki kegiatan atau aktifitas lain seperti bekerja. Alisma & Adri (2021), Sri Asri (2018) mengatakan bahwa kesulitan orang tua dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan mengasuh dapat meningkatkan stress pengasuhan yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup pada orang tua yang bekerja. Selain itu Berry & Jones (1995) juga mengatakan parenting stress dapat timbul ketika orang tua mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan sebagai orang tua yang dapat mempengaruhi perilaku, kesejahteraan dan penyesuaian diri pada anak. Orang tua yang bekerja dan memiliki tekanan dalam pekerjaannya cenderung tidak sadar melampiaskan kemarahan kepada anak ketika di rumah, sehingga hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi pengasuhan pada anak (Listyanti & Wahyuningsih, 2021).

Namun disisi lain kesibukan orang tua bukan berarti hilangnya secara utuh tangguh jawab orang tua dalam mengasuh, meskipun mayoritas waktu dihabiskan di tempat kerja karena pengasuhan merupakan serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan (Rakhmawati, 2015). Orang tua yang bekerja dapat memberikan pengasuhan yang tepat saat mereka berada di rumah dan memiliki kesempatan berinteraksi dengan anak-anak serta memanfaatkan waktu yang ada (*quality time*) bersama anak secara maksimal (Widiasari & Pujiati, 2017). Isnaini et al., (2022) juga menyampaikan bahwa pengasuhan sangat mempengaruhi karakter setiap anak sehingga pada dasarnya sebagai orang tua kita harus mampu menyeimbangkan waktu antara bekerja dan waktu bersama anak agar karakter anak dapat tumbuh dengan baik. Setiap anak tentu membutuhkan cukup waktu dan perhatian dari orang tua untuk dapat memahami kehidupan mereka sehari-hari (Adawiah, 2017).

Selain itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait dengan diri anak, tugas dan tanggung jawab sebagai anak sesuai gender sebagaimana adanya (Utami, 2021). Keberhasilan atau kegagalan orang tua

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4537

dalam menerapkan norma-normal kehidupan dipengaruhi oleh bagaimana orang tua mendukung anaknya , karena salah satu dari sekian banyak permasalahan yang dapat menjadi permasalahan bagi orang tua yaitu kesulitan dalam membagi waktu bekerja dengan menemani anak belajar (Syahrul & Nurhafizah, 2022). Jika orang tua dapat membagi waktunya dengan baik dan terstruktur antara bekerja dengan menemani anak belajar maupun mengasuh anak tentunya akan menjalin hubungan kedekatan yang harmonis bersama anak, sehingga anak merasa diperhatikan dan tidak terabaikan (Ratnasari & Kuntoro, 2017).

Biasanya orang tua yang bekerja di luar rumah cenderung mencari alternatif lain dalam mengasuh anak seperti menitipkan anak kepada keluarga terdekat, menitipkan anak kepada orang kepercayaan, atau menitipkan anak kepada lembaga khusus untuk penitipan anak. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh (Rakhmawati, 2015) bahwa jika orang tua biologis tidak mampu menjalankan kewajiban pengasuhan maka tugas tersebut dapat dilakukan oleh kerabat atau keluarga terdekat seperti kaka, nenek, kakek, dan orang tua angkat atau boleh institusi. Widiasari & Pujiati (2017) juga menguatkan bahwa saat ini pengasuhan tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab seorang ibu namun menjadi tanggung jawab seluruh anggota keluarga. Seorang ibu yang memiliki peran ganda dalam mengasuh anak dan bekerja sudah menjadi hal yang lazim di zaman ini. Wanita juga dapat memiliki kesempatan yang luas dalam berkarir di berbagai sektor kehidupan. Pergeseran ini menjadi sesuatu yang sedikit banyaknya dapat mempengaruhi fungsi yang melekat pada wanita.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa *parenting stress* pada orang tua anak usia dini di Kecamatan Lima Kaum tergolong kepada kategori sedang dengan hasil persentase tertinggi sebanyak 43% dengan 55 responden. Sehingga diketahui bahwa orang tua di kecamatan lima kaum yang bekerja dan memiliki anak usia dini tidak merasa memiliki tekanan yang kuat dalam bekerja sehingga masih bisa mengendalikan dan membagi waktunya antara bekerja dengan mengasuh anak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada orang tua murid Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Lima Kaum yang menjadi responden dan yang telah bersedia meluangkan waktunya guna kelancaran penelitian ini.

Daftar Pustaka

Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *7*(1), 33–48. https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534

Alisma, Y., & Adri, Z. (2021). Parenting Stress Pada Orangtua Bekerja Dalam Membantu Anak Belajar Di Rumah. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, *3*(1), 64–74. https://doi.org/10.36269/psyche.v3i1.322

Anthony, L. G., Anthony, B., Naiman, D., & Waanders, C. (2005). The Relationships Between Parenting Stress , Parenting Behaviour and Preschoolers ′ Social Competence and Behaviour Problems in the Classroom. *Infant and Child Development*, *14*(June), 133–154. https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/icd.385

Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA*, *1*, 102–122. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/2421

Azwar, S. (2001). Asumsi-asumsi dalam inferensi statistika. *Buletin Psikologi*, *9*(1), 8–17.

Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas* (IV). (Anggota IKAPI) Pustaka Pelajar.

Berry, J. O., & Jones, W. H. (1995). The parental stress scale: Initial psychometric evidence. *Journal of Social and Personal Relationships*, *12*(3), 463–472.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4537

https://doi.org/10.1177/0265407595123009

Bloomfield, L., & Kendall, S. (2012). Parenting self-efficacy, parenting stress and child behaviour before and after a parenting programme. *Primary Health Care Research & Development*, *13*(4), 364–372. https://doi.org/10.1017/S1463423612000060

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches). In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf

Fitriani, Y., Gina, F., & Perdhana, T. S. (2021). Gambaran Parenting Stress Pada Ibu Ditinjau Dari Status Pekerjaan dan Ekonomi Serta Bantuan Pengasuhan. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *10*(2), 98. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i2.5697

Handayani, N. S. (2021). Kebahagiaan: Studi Pengaruh Dukungan Sosial Pada Wanita Pekerja yang Mengalami Bekerja dari Rumah (Work From Home) Dampak Covid-19. *UG Jurnal*, *15*(3), 22–32. https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/view/3936

Hidayati, W. R., Eliza, D., & Anwar, S. (2022). Teacher ' s Effort In Improving Early Children ' s Language Development. *Jurnal Indira*, *7*(2), 97–104. https://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/article/view/97-104

Hidayati, W. R., & Nurhafizah. (2022). Indonesian Journal of Early Childhood Introduction of Sex Education to Early Childhood : to Reduce Cases of Child Sexual Abuse. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, *11*(1), 75–82. https://doi.org/10.15294/ijeces.v11i1.44401

Isnaini, Z., Zhafira, A., & Wahyunegsih. (2022). The Influence Of Parental Guidance Of Full-Time Workers On The Emotional Development Of Children. *Jurnal Qualita*, *4*(1). https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/10897

Kirby, J. N. (2020). Education Sciences Nurturing Family Environments for Children : Compassion-Focused Parenting as a Form of Parenting Intervention. *Education Sciences*, *10*(3), 2–15. https://www.mdpi.com/2227-7102/10/1/3

Lestiawati, I. M. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 6-7 Tahun. *Journal of Adolescent Research*, *3*(1), 95. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/7719

Listyanti, H., & Wahyuningsih, R. (2021). Manajemen Stres Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring. *Literasi : Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, *1*(1), 23–48. https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3256

Ngewa, H. M. (2019). Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak. *Ya Bunayya*, *1*(1), 96–115.

Noor, F., Mumpuni, R. A., Amaliyah, A., & Laksmiwati, I. (2020). Pendampingan Ibu Bekerja (Working Mom) terhadap Penggunaan Youtube pada Anak. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, *12*(1), 40–50. https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.10070

Nurhafizah. (2019a). Pelatihan Komunikasi Efektif di Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Internasional Inovasi, Kreativitas Dan Perubahan*, *5*(4), 139–149. https://simdiklat.gtkpaud.kemdikbud.go.id/upload/modul_materi/9__Modul_Diklat_Dasar_2020_Komunikasi_dalam_Pengasuhan.pdf

Nurhafizah. (2019b). Training effective communication in early childhood teachers. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *5*(4), 139–149. https://www.ijicc.net/images/vol5iss4/5410_Nurhafizah_2019_E_R.pdf

Nurhafizah, & Hidayati, W. R. (2022). An Overview on Case Internet Addiction in Early Childhood ' s Perspective. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 5289–5296. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2990

Nurhafizah, N., & Ardi, Z. (2019). The Parent's Role and Children's Understanding of Gender Concept; A Correlational Study in Indonesia. *Journal of Counseling and Educational Technology*, *2*(2), 48. https://doi.org/10.32698/0761

DOI: 10.31004/obsesi.v7i3.4537
Nurhafizah, N., & Wardani, E. K. (2022). Children ′ s Education in Families Facing the Challenges of the 21st Century and the Era of Industrial Revolution 4 . 0 During Pandemic. *Proceedings of the 6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021), 668*, 114–120. https://www.atlantis-press.com/proceedings/icece-6-21/125975280

Palupi, Y. (2015). Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak. *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, 47–50. http://repository.upy.ac.id/373

Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Dan ISlam*, *6*(1), 1–18. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1037

Ramadhany, S. D., Larasati, T. A., & Soleha, T. U. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Pengasuhan pada Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB Dharma Bhakti Dharma Pertiwi. *Jurnal Agromed Unila*, *4*(2), 287–292. https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1802

Ratnasari, kinanti A., & Kuntoro. (2017). Hubungan Parenting Stress, Pengasuhan Dan Penyesuaian Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Kekerasan Anak Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, *3*(1), 85. https://doi.org/10.29241/jmk.v3i1.91

Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 277. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325

Sakinah, & Dalimunthe, D. S. (2022). Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 26–44. https://jurnal.alahliyah.sch.id/index.php/jurnalpkm/article/view/400

Sri Asri, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793

Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2022). Analisis Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5506–5518. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1717

Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1777–1786. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985

Widiasari, Y., & Pujiati, D. (2017). Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekerja. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, *2*(2), 68–77. https://doi.org/10.24269/jin.v2n2.2017.pp68-77